

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁷ Menurut Suharsimi, penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk pendekatan dalam penelitian dimana penelitian tidak menggunakan angka-angka dalam mengumpulkan data maupun dalam penafsiran terhadap hasilnya.³⁸ Menurut Creswell penelitian kualitatif tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian.³⁹ Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan hasil penelitian atau temuan. Pada penelitian ini peneliti berusaha mengungkapkan tingkat kemampuan *Adversity Quotient* siswa

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal 06

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal 12.

³⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal 04.

yang ditinjau dari kemampuan literasi siswa dalam pemecahan masalah matematika materi bangun ruang sisi datar, sehingga dalam penelitian ini menekankan pada macam-macam atau tingkatan *Adversity Quotient* yang dialami oleh siswa ditinjau dari kemampuan literasi matematika dalam pemecahan masalah matematika.

Adapun rancangan penelitian ini bermaksud untuk mendiskripsikan secara mendalam tentang bagaimana kemampuan literasi matematika siswa jika ditinjau dari *Adversity Quotient* materi bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII MTsN 6 Tulungagung. Pada penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan kemampuan literasi siswa yang ditinjau dari *Adversity Quotient* dalam memecahkan masalah matematis.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan (mendiskripsikan) tentang sampel atau populasi. Sehingga penelitian ini nantinya tidak dapat digeneralisasikan pada populasi (secara umum) atau tidak dapat digunakan untuk mengontrol pada populasi.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan dan menjelaskan data yang berasal dari subjek penelitian yang jelas. Sehingga peneliti mendiskripsikan kemampuan literasi siswa yang ditinjau dari

⁴⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal 38-42.

Adversity Quotient siswa kelas VIII A MTsN 6 Tulungagung pada pemecahan masalah matematika materi bangun ruang sisi datar.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting dan mutlak dilakukan karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif maka yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁴¹ Sehingga kehadiran peneliti penting dan mutlak dilakukan dalam penelitian. Kedudukan peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data serta pengevaluasi dan pelapor hasil analisis data. Oleh karena itu, peneliti selaku instrumen utama harus berperan serta, teliti dalam memilih dan menyeleksi data penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan serta menyesuaikan diri dengan situasi Covid-19 yang masih mewabah.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi ini berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat didalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁴² Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di MTs Negeri 6 Tulungagung Jalan Dahlia Karangrejo, Kabupaten

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 305

⁴² Nana Shaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal 102.

Tulungagung. Web:mascara.sch.id, Email:mtsnkarangrejo@kemenag.go.id; matkarangrejo@gmail.com. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Di MTsN 6 Tulungagung merupakan tempat peneliti magang, sehingga peneliti sudah cukup mengetahui kondisi dan suasana sekolah tersebut, berpendidikan maju serta berbasis literasi matematika.
2. Belum pernah ada yang meneliti mengenai kemampuan literasi matematika siswa ditinjau dari *Adversity Quotient* materi bangun ruang sisi datar.
3. Peneliti diterima dengan baik oleh pihak madrasah untuk melaksanakan penelitian.

Subjek penelitian adalah sumber utama dari penelitian yang dapat menjelaskan dan mengkonfirmasi suatu hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penentuan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan subjek yang didasarkan pada suatu pertimbangan dan tujuan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri.⁴³ Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 6 Tulungagung dengan kriteria :

1. Siswa yang sudah memiliki pengalaman belajar yang cukup pada materi yang akan diujikan, sehingga siswa dapat menyelesaikan soal-soal tentang bangun ruang sisi datar

⁴³ Evi latifatus sirri, dkk., *analisis kesulitan peserta didik*

2. Siswa yang mampu mengemukakan pendapatnya baik secara lisan maupun tulisan.
3. Siswa yang bertipe kepribadian : *climber*, *camper* dan *quitters*

Subjek dipilih berdasarkan skor *adversity quotient*, menganalisis hasil kuisioner atau angket, mengelompokkan siswa berdasarkan tipe *adversity quotient*, kemudian memilih 2 subjek pada tiap tipe.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan dari data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁴⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari pekerjaan siswa dalam mengikuti tes tulis, hasil angket, dan wawancara dengan siswa yang digunakan peneliti untuk mendiskripsikan kemampuan literasi matematika siswa ditinjau dari *Adversity Quotient* materi bangun ruang sisi datar. Sehingga data yang dikumpulkan berupa:

1. Hasil dari kuisioner siswa mengenai kemampuan *Adversity Quotient*
2. Hasil pengerjaan tertulis dari siswa dalam menyelesaikan soal literasi matematika materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok
3. Hasil wawancara dengan siswa yang dilaksanakan secara online atau dalam jaringan (Daring).

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta Rineka Cipta, 2006), hal 161.

Sumber data adalah subjek data dari mana data diperoleh.⁴⁵ Sumber data dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuisioner atau data hasil wawancara dengan narasumber, sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui catatan atau buku dari sumber tidak langsung.⁴⁶

Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Dimana teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan jenis *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini subyek diperoleh dengan cara memilih salah satu kelas VIII dan penentuan kelas berdasarkan atas rekomendasi guru matematika.

Data primer dari penelitian ini adalah hasil angket *Adversity Quotient*, tes soal bangun ruang sisi datar, dan wawancara yang diperoleh dari siswa kelas VIII A MTs Negeri 6 Tulungagung. Sumber data dalam penelitian ini adalah 6 siswa dari kelas VIII A yang diperoleh dari penyebaran angket *Adversity Quotient*. Siswa yang diteliti tersebut yaitu 2 siswa dengan tipe *Adversity Quotient Quitter*, 2 siswa dengan tipe *Adversity Quotient Camper*, 2 siswa dengan tipe *Adversity Quotient Climber*. Sedangkan data sekunder

⁴⁵ *Ibid...*, hal 129.

⁴⁶ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Anak Hebat Indonesia, 2018), hal 74.

dalam penelitian ini merupakan pendukung seperti dokumentasi selama penelitian berlangsung, transkrip wawancara dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik dalam mengumpulkan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁴⁷ Dengan kondisi yang tidak memungkinkan saat ini dikarenakan adanya wabah Covid-19 maka penelitian dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode antara lain:

1. Metode Angket atau kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan suatu cara mengumpulkan data secara tidak langsung.⁴⁸ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *Adversity Quotient*. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkatan daya juang siswa dalam menghadapi suatu permasalahan.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 224.

⁴⁸ Pinton Setya Mustafa Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020) hal 66.

2. Metode Tes

Tes adalah kumpulan soal atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inlegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁹ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yaitu soal kemampuan literasi matematika. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi matematika materi bangun ruang sisi datar.

3. Metode Wawancara

Wawancara atau interview merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Menurut Nasution wawancara (interview) pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara dilakukan sesuai dengan kondisi pemahaman masing-masing responden.⁵⁰ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tak terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman terstruktur dan pertanyaan dalam wawancara bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memperoleh data utama dari subjek mengenai pengerjaan angket *adversity quotient* dan tes kemampuan literasi matematika yang telah dikerjakan.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta Rineka Cipta, 2006), hal 193.

⁵⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif...*, hal 24

4. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵¹ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi juga sebagai pendukung yang diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil tes dan hasil wawancara. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah foto-foto ketika penelitian, transkrip wawancara dan data lainnya.

5. Metode Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵² Tujuan dilakukannya observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi secara rinci dan lengkap melalui pengamatan secara langsung pada subjek penelitian yang akan diambil yaitu guru, siswa dan lingkungan sekolah. Peneliti menyerahkan surat penelitian lalu berkoordinasi dengan guru matematika dan wali kelas dalam melaksanakan penelitian.

⁵¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal 143

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 226

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrument atau alat penelitian utama adalah peneliti itu sendiri. Sedangkan instrument pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kuisioner atau Angket *Adversity Quotient*

Lembar angket adalah instrument non tes yang berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek yang menjadi subjek penelitian.⁵³ Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket *Adversity Quotient*. Angket *Adversity Quotient* merupakan acuan untuk mengklasifikasi subyek penelitian dalam mengkategorikan *Adversity Quotient* menjadi 3 tipe yaitu *quitter*, *camper* dan *climber*.

2. Lembar Soal Tes Kemampuan Literasi

Lembar soal atau tes adalah alat yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.⁵⁴ Soal/tes kemampuan literasi siswa berbentuk soal yang berupa kontekstual dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi pada siswa

3. Lembar Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah instrumen penelitian yang berupa serangkaian pertanyaan yang dipakai sebagai acuan untuk mendapatkan

⁵³ Nurul Hidayah Widyarti. Skripsi. *Analisis kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal high order thinking skill (hots) tipe space and shape ditinjau dari adversity quotient*. (surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019). hal 38

⁵⁴ Dewi Novitasari, Skripsi. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Xi Smp Dengan Menggunakansoal Programme For International Student Assement (PISA) Pada Konten Ruang Dan Bentuk*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019) Hal 45.

informasi/data tertentu tentang keadaan responden dengan cara Tanya-jawab.⁵⁵ Pertanyaan ini dapat berkembang sesuai dengan kondisi subjek, namun tetap ada pedoman wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Langkah-langkah analisis data diantaranya yaitu:⁵⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangatlah banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci.⁵⁷ Ketika Peneliti terjun ke lapangan dengan jangka waktu yang lama maka jumlah data akan diperoleh juga semakin

⁵⁵ Agustin Puspitasari, Skripsi. *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas X MIPA 5 SMA Negeri 1 Ambulu Berdasarkan Kemampuan Matematika*, (Jember: Universitas Jember, 2015). hal 27.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...., hal 245.

⁵⁷ *Ibid*...., hal 249.

banyak dan semakin kompleks dan rumit, sehingga data perlu direduksi. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal yang penting sehingga membentuk pola dan tema tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan informasi secara sistematis dan disajikan dalam bentuk uraian singkat, table, grafik, pictogram, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data.⁵⁸ Dalam penelitian ini data yang diperoleh hasil tes kemampuan literasi, angket *Adversity Quotient* serta wawancara dengan siswa selama penelitian dilaksanakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵⁹ Pada tahap penarikan kesimpulan hal yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan atas analisis data dan evaluasi kegiatan yang mengacu pada hasil tes dan wawancara yang dilakukan secara penelitian, yakni kesimpulan mengenai kemampuan literasi matematika ditinjau dari *Adversity Quotient* materi bangun ruang sisi datar.

⁵⁸ *Ibid...*, hal

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 253.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah selanjutnya setelah analisis data. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang.⁶⁰ Dalam pengecekan keabsahan data penelitian ini difokuskan pada kemampuan literasi matematika siswa berdasarkan tipe *Adversity Quotient* siswa pada materi bangun ruang sisi datar. Untuk itu peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas (*credibility*).

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukannya triangulasi, diskusi teman sejawat dan peningkatan ketekunan.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁶¹ Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, teori dan penyidik. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan waktu.

⁶⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 324

⁶¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal 330.

2. Diskusi Teman Sejawat

Teknik diskusi teman sejawat dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁶² Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu untuk membuat peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dan diskusi sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

3. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Maka dengan cara tersebut data yang diperoleh akan pasti, real dan data yang diperoleh berurutan. Dengan dasar ini peneliti akan bersikap tekun/ajeg, dan teliti dalam menggali, mengumpulkan, menganalisis hingga melaporkan hasil penelitian agar data yang diperoleh memang dapat dibuktikan kebenarannya.⁶³

⁶² *Ibid...*, hal 332.

⁶³ *Ibid...*, hal 329.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan uraian tentang tahapan yang akan ditempuh dalam penelitian untuk meraih hasil yang akan dicapai sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

BAB I Tahap persiapan

- a. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu, MTs Negeri 6 Tulungagung
- b. Meminta surat izin penelitian
- c. Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah MTs Negeri 6 Tulungagung
- d. Konsultasi dengan guru matematika di MTs Negeri 6 Tulungagung
- e. Menyiapkan instrumen berupa angket, soal tes dan pedoman wawancara.
- f. Melakukan validasi instrumen penelitian.

BAB II Tahap pelaksanaan

- a. Pemilihan kelas untuk dijadikan penelitian atas rekomendasi guru matematika
- b. Pemberian angket *Adversity Quotient*.
- c. Mengoreksi hasil angket *Adversity Quotient* untuk mengkategorikan subjek penelitian dalam 3 kategori yaitu *climbers*, *camper* dan *quitters*. Setelah dikelompokkan, subjek penelitian akan mengerjakan soal tes kemampuan literasi matematika.

- d. Pemberian soal tes kemampuan literasi matematika materi bangun ruang sisi datar.
- e. Mengoreksi soal tes kemampuan literasi matematika materi bangun ruang sisi datar
- f. Melakukan wawancara dengan subjek penelitian melalui via daring atau dalam jaringan menggunakan aplikasi *whatsapp*.
- g. Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen

BAB III Tahap akhir

- a. Mereduksi data
- b. Menganalisis data
- c. Menentukan kesimpulan
- d. Menentukan hasil penelitian